

ABSTRAK

UD Hasta karya adalah perusahaan yang produknya berorientasi dibidang besi dan baja.. Hambatan yang terjadi pada perusahaan ini adalah adanya proses bisnis yang lebih baik dan tidak adanya *Standard Operational Procedure* (SOP). Selama ini pelaksanaan konstruksi baja terutama gudang, belum mempunyai indikator pelaporan untuk dijadikan ukuran terhadap sebuah proses pelaksanaan konstruksi gudang. Data awal didapatkan dalam menyelesaikan konstruksi gudang bervolume material 100 ton dalam waktu 75 hari kerja dari jadwal yang teranggarkan 57 hari kerja. Terdapat aktivitas sebanyak 255 aktivitas. Oleh karena itu dibuatlah rancangan proses bisnis yang baru dan merancang *Standard operational procedure* (SOP) .

Perbaikan yang dilakukan dari diagram sebab akibat didapatkan permasalahan pada (1) mesin, (2) fasilitas, (3) orang, (4) metode, (5) lingkungan kerja. Pemilihan proses bisnis yang baik didasarkan pada keluhan pelanggan, waktu siklus panjang, adanya cara yang lebih baik. Dari hasil streamlining didapatkan pengurangan waktu sebanyak 56 hari kerja atau sama dengan 26.650 menit dan efisiensi sebesar 15,8%.

Dari hasil rancangan proses bisnis yang baru didapatkan rancangan *Standard Operational Procedure* (SOP) disertai dengan indikator-indikator berupa (1) draft material teknis, (2) surat perintah mulai kerja, (3) berita acara dan memo, (4) form pelaporan pengukuran levelling permukaan tanah, (5) form material requirement planning, (6) dokumen pengadaan material, (7) surat jalan, (8) progress report , (9) form pelaporan aktivitas dan tabel kontrol kualitas.

Kata kunci : proses bisnis, streamlining, *Standard operational procedure*.